

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk pengumpulan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus peneliti gunakan pada penelitian ini. Melalui metode studi kasus meneliti suatu kasus secara mendalam, detail, dan intensif. Kasus yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau lembaga yang sifatnya aktual atau sedang terjadi, serta spesifik atau unik.

Penelitian studi kasus lebih menekankan pada kedalaman pemahaman atas masalah yang diteliti terjadi di lokasi penelitian sesuai fokus permasalahan yaitu analisis peran satuan tugas pencegahan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus Universitas Siliwangi, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data. Penelitian peran SATGAS PPKS dalam menangani kasus kekerasan seksual menggunakan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peran dan strategis SATGAS PPKS dalam menangani kasus tersebut serta melihat pengalaman dan juga pandangan dari berbagai individu maupun kelompok.

Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Data ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam Metode ini berlandaskan pada filsafat

post positivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi sosial. Menurut Sugiono (2015) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks pengumpulan data dengan memanfaatkan diri di lapangan sebagai instrument kunci. Penelitian jenis kualitatif bertujuan juga untuk mendapatkan data yang mendalam dari suatu data yang mengandung makna. Penelitian dengan judul Analisis Peran Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Universitas Siliwangi menggunakan teori kebijakan.

3.2. Penentuan Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti sedangkan sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Pada unit analisis ini penulis menentukan objek peneliti. Unit analisis pada penelitian ini adalah satgas PPKS, Mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

3.3. Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif ini adalah informan atau nara sumber yang dapat menjelaskan kondisi, fakta/fenomena yang terjadi informan itu sendiri. Peneliti disini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan Teknik pengambilan sampel secara acak. Menurut sugiyono, (2016:85) purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian. Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan atau informasi dengan jelas, dan komprehensif menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian. Maka informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3. 1 Penentuan Informan

NO	KATEGORI	JUMLAH
1.	Kepala Biro Keuangan Universitas Siliwangi	1 Orang
2.	Sekretaris Forum Partisipasi Perempuan dan Anak	1 Orang
3.	Panitia Pembentukan Satgas PPKS	1 Orang
4.	Anggota Satuan Tugas PPKS Universitas Siliwangi dari Unsur Dosen	1 Orang
5.	Anggota Satuan Tugas PPKS Universitas Siliwangi dari Unsur Mahasiswa	1 Orang
6.	Organisasi Mahasiswa Universitas Siliwangi	2 Orang
7.	Gemercik Media Universitas Siliwangi	1 Orang
	Jumlah Informan	8 Orang

Penulis memilih informan untuk diwawancara mengenai kasus kekerasan Seksual dan Bullying atau perundungan yang terjadi di lingkungan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Dalam memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, diperlukan Teknik - teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Teknik ini digunakan Ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan ketika respondennya sedikit. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah wawancara terstruktur/ sistematis yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti yang akan didapatkan. Wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan bersifat formal. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dilakukannya teknik wawancara ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi sesuai dengan yang diharapkan. Wawancara dengan teknik ini memerlukan adanya pedoman wawancara yang memuat pertanyaan yang terkait dengan penelitian, namun nantinya pertanyaan tersebut juga dapat dikembangkan peneliti ketika berada dilapangan sehingga akan diperoleh data yang lengkap untuk menganalisis permasalahan atau kasus yang akan diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik wawancara terstruktur dan terbuka.

Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, Teknik wawancara ini dilakukan karena informasi yang akan diperlukan peneliti sudah pasti. Wawancara ini bertujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai pihak satuan tugas pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual serta Mahasiswa di Universitas Siliwangi dengan menggunakan tehnik wawancara terbuka. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedomen wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai cheklis. Untuk memperoleh dat yang akurat dalam penelitian kualitaif menggunakan metode wawancara sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini penulis tuangkan kisi-kisi pedomen wawancara yang ditujukan kepada responden yaitu Satuan tugas PKKS dan Mahasiswa.

Di bawah ini tertuang table Matrik kisi-kisi pedoman wawancara

Tabel 3. 2 Matriks Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Aspek Yang diteliti	Informan yang diwawancara	Tehnik / Instrumen Pengumpulan Data			Tehnik Analisi Data
			W	O	D	
Peran Satuan Tugas Pencegahan Penanganan Kekerasan Seksual	2. Perencanaan Program STPPKS. 3. Pelaksanaan Program STPPKS 4. Tindak Lanjut STPPKS	1. Satuan Tugas PPKS 2. Mahasiswa	√	√	√	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Simpulan

3.4.2 Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi dapat dilakukan dalam satu kali ataupun mungkin dapat diulang beberapa kali oleh peneliti. Menurut nasution dikutip dari buku Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D karya Prof. Dr. Endang menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu melalui fakta mengenai pernyataan yang dikaji melalui observasi. Menurut Spradley objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activity*(aktivitas).

1. *Place*, tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu
3. *Activity*, aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan Pelecehan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Kata dokumentasi berasal dari Bahasa latin yaitu *docere*. Dokumentasi hanyalah nama lain dari sebuah tulisan yang mana isi dari setiap jenis tulisan itu dapat dianalisis melalui berbagai cara. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan : a) Pedoman dokumentasi yang memuat matrik atau kategori yang akan dicari datanya, b) Perhatian (Antusias), c) Cheklis yaitu daftar variable yang akan dikumpulkan datanya.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari pengumpulan data ada tiga tahapan, tahap pertama yaitu reduksi data, tahap ini difokuskan pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari proses pengumpulan data yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan dan focus penelitian. Tahap kedua penyajian data yaitu deskripsi kumpulan informasi yang tersusun berupa narasi untuk penarikan kesimpulan dan pengam, bilan keputusan dilakukan dengan uraian singkat, bagan atau grafik,

sedangkan tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi selama penelitian berlangsung setiap kesimpulan dilakukan verifikasi sehingga diperoleh konklusi valid.

3.5.1 Pengolahan Data

Berdasarkan pengamatan, Pengolahan data yaitu processing atau manipulasi data ke bentuk yang lebih informative atau berupa informasi. Pengolahan data juga merupakan proses pengumpulan, mengelola, menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi informasi yang lebih bermanfaat. Menurut Sutarman (2012:4) menyatakan bahwa pengolahan data adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan pengolahan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data adalah suatu proses informasi yang dimanifulasi dan dapat berguna bagi pengguna yang memerlukan untuk suatu program dan yang lainnya.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan, Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan jenis data penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu

teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan, yaitu (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan. Adapun proses analisa data ini peneliti lakukan dengan cara, setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan metode observasi, interview, dan metode dokumentasi. Reduksi data adalah proses perangkuman, pengiktisaran, atau penyeleksian terhadap data yang terkumpul. Sehingga masing-masing data tersebut dapat dikategorisasikan, difokuskan atau disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam buku lain disebutkan bahwa reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan, diringkas dan disistematiskan, agar mudah dipahami dan dicermati. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992) yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menurut Sugiyono (2018:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang penting (pokok) sesuai dengan topik penelitian mencari tema dan pola apa yang akan

diteliti sehingga pada akhirnya akan mempermudah dalam pengumpulan data.

b) Penyajian data (Display Data)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif. Terkait dengan display data. Kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak Satgas PPKS dan Mahasiswa Universitas Siliwangi.

c) Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.5.3 Validasi Data

Validasi data merupakan proses memeriksa dan memastikan pada data yang dikumpulkan. Tujuan dari validasi data adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sah, akurat, dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini menggunakan jenis validasi data yakni triangulasi data. Triangulasi data menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda seperti survei, wawancara, dan observasi. Menurut Creswell (2014), Triangulasi data

